



DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis>.

Received: 9 Agustus 2024, Revised: 15 Agustus 2024, Publish: 3 September 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Infografis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 3 dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Sekolah Dasar

Istiyamila Andira Budiman^{1*}, Safrul Kodri²

¹Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA, Indonesia, Milandira26@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA, Indonesia, safrul_kodri@uhamka.ac.id

*Corresponding Author: Milandira26@gmail.com

Abstract: *This study aims to examine the impact of using infographic learning media on the academic performance of third-grade students in the subject of Arts and Culture at Elementary school. Through this research, infographics are assessed as a learning media to enhance the learning outcomes of third-grade students. The research method employed is quantitative with a control experiment approach to test hypotheses and determine the cause-and-effect relationship between the variables involved. The results indicate that the use of infographic learning media has a positive effect on students' learning outcomes. It is concluded that infographics significantly influence student learning and serve as a creative learning medium.*

Keywords: *Learning Media, Infographic, Cultural Arts and Crafts*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media pembelajaran infografis terhadap prestasi belajar siswa kelas 3 di mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di sekolah dasar. Melalui penelitian ini, infografis sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen kontrol untuk menguji hipotesis dan menentukan hubungan sebab-akibat antara variabel yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran infografis berdampak positif pada hasil belajar siswa. Disimpulkan bahwa infografis sangat berpengaruh untuk pembelajaran siswa dan sebagai media pembelajaran yang kreatif.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Infografis, Seni Budaya dan Prakarya

PENDAHULUAN

Infografis kini menjadi metode baru yang dipilih oleh guru untuk mengajarkan pelajaran kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran berbasis infografis telah menjadi isu menarik dalam dunia pendidikan saat ini. Permasalahan yang ditemukan adalah banyak

siswa yang kurang menyukai pembelajaran yang sulit dipahami karena penjelasan yang terlalu panjang. Infografis, yang menggabungkan data informasi dan desain grafis, telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat serta hasil belajar siswa. Dalam konteks khusus, penggunaan media pembelajaran infografis dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Sekolah Dasar (SD) dapat menjadi strategi yang sangat bermanfaat (Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik IKIP PGRI Bojonegoro et al., n.d.). Infografis berfungsi sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, yang bisa dianalogikan sebagai penyampaian cerita secara visual kepada siswa (Masluhah et al., 2022). Infografis adalah tampilan visual dari berbagai data informasi dan desain. Dalam pembuatannya, infografis memerlukan banyak informasi berupa teks atau angka yang kemudian disederhanakan menjadi kombinasi antara gambar dan teks, sehingga memudahkan pembaca untuk segera memahami pesan atau makna dari gambar tersebut (Mansur & Rafiudin, 2020). Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di tingkat Sekolah Dasar berpotensi meningkatkan kreativitas, keterampilan, dan pengetahuan siswa. Namun, metode pembelajaran tradisional sering kali tidak menarik dan kurang efektif dalam mempertahankan perhatian siswa. Karena itu, inovasi dalam metode pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di sekolah dasar memiliki kemampuan untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan, dan pengetahuan siswa. Namun, metode pembelajaran tradisional sering kali kurang menarik dan tidak efektif dalam menjaga perhatian siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Infografis, sebagai representasi visual dari kumpulan data, informasi, dan desain (Salsabilla et al., 2021) dapat berfungsi sebagai alat pendidikan yang kuat. Media pembelajaran, seperti buku, film, dan video, adalah alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran. Hasil belajar membutuhkan kerjasama berbagai pihak, salah satu yang terpenting adalah guru, di mana guru harus mampu memosisikan diri sebagai fasilitator, motivator, dan sumber belajar (Husein, 2020a). Guru bebas merancang pembelajaran yang sesuai dengan Kompetensi Dasar yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran tidak membuat siswa merasa bosan, tetapi menyenangkan. Rasa senang yang muncul dari siswa dapat ditunjukkan melalui antusiasme, partisipasi, dan keaktifan mereka selama proses pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Penggunaan media yang sesuai dalam proses pembelajaran menekankan keterlibatan siswa atau pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan guru dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar secara optimal, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Yandi et al., 2023). Berdasarkan definisi ini, untuk mencapai tujuan pembelajaran, selain interaksi antara siswa dan guru, sumber belajar juga memiliki peran penting dalam memfasilitasi kegiatan belajar siswa (Hasiru et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi di sekolah dasar, masih banyak siswa yang kurang tertarik pada pembelajaran seni budaya dan prakarya karena metode pengajaran yang digunakan guru terlalu panjang dan membosankan. Hal ini menyebabkan siswa kurang memahami materi yang telah disampaikan. Rendahnya literasi juga berkontribusi pada rendahnya keaktifan siswa dan hasil belajar mereka dalam seni budaya dan prakarya (Mario et al., 2021), maka disini peneliti menggunakan media pembelajaran infografis yang berisikan materi secara visual agar pembelajaran jadi lebih efektif dan peserta didik termotivasi untuk belajar dan membaca penulisan di mata Pelajaran Seni budaya dan prakarya. Hal ini karena sebagian besar buku pelajaran sekarang lebih banyak berupa textbook (Senjaya et al., 2019).

Media, secara umum, adalah segala sesuatu baik manusia, materi, atau kejadian yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Erik, 2016). Peserta didik cenderung lebih menyukai materi yang

sedikit teksnya dan banyak bergambar, dibandingkan dengan materi yang hanya berisi teks yang panjang. Pembelajaran bisa menjadi monoton jika hanya berupa teks. Secara alami, manusia lebih tertarik pada gambar daripada teks yang banyak. Untuk mengatasi hal ini, salah satu inovasi yang dapat memberikan suasana baru yang lebih positif dalam proses belajar adalah dengan memanfaatkan media infografis sebagai alat bantu dalam pembelajaran (Sapriyah, 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi dampak penggunaan media pembelajaran infografis terhadap hasil belajar siswa kelas 3 dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di sekolah dasar. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan eksperimen, penelitian ini akan menganalisis data dari pre-test dan post-test untuk menilai apakah infografis dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mengevaluasi "Pengaruh penggunaan media pembelajaran infografis terhadap hasil belajar siswa kelas 3 dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya". Saat ini, banyak sekolah negeri dan swasta yang menggunakan berbagai media pembelajaran untuk mendukung proses belajar mengajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pre-test dan post-test yang melibatkan dua kelompok: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian dilaksanakan di sebuah sekolah dasar dengan subjek siswa kelas 3. Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada pengumpulan dan pengolahan data numerik. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan (Agus et al., 2022). Kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran infografis, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Peneliti mengontrol variabel independen dalam eksperimen untuk mengevaluasi pengaruhnya terhadap variabel dependen dan menjaga faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil.

Desain penelitian yang diterapkan adalah eksperimen dengan pre-test dan post-test. Kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, mengikuti pre-test untuk menilai kemampuan awal mereka. Setelah itu, kelompok eksperimen menerima perlakuan dengan media pembelajaran infografis selama beberapa sesi pembelajaran, sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan media infografis. Setelah perlakuan selesai, kedua kelompok mengikuti post-test untuk mengukur hasil belajar mereka setelah perlakuan.

Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas 3 yang dipilih melalui purposive sampling karena dianggap representatif untuk penelitian ini. Total subjek penelitian adalah 66 siswa, dengan 33 siswa di kelompok eksperimen dan 33 siswa di kelompok kontrol. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang terdiri dari soal-soal pilihan ganda berdasarkan materi Seni Budaya dan Prakarya. Tes ini diberikan sebagai pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Data dari pre-test dan post-test dianalisis menggunakan uji-t untuk dua sampel independen untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan secara statistik antara nilai rata-rata post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain itu, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa di kedua kelompok. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak penggunaan media pembelajaran infografis terhadap hasil belajar siswa dan mengevaluasi proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa media pembelajaran berbasis infografis memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Infografis terbukti efektif membantu siswa memahami materi dengan lebih baik melalui visualisasi yang menarik dan penyederhanaan informasi.

1. Deskripsi Data

Tabel 1. Deskripsi Data

| Deskripsi Data | Pre-Test | Post-Test |
|----------------|----------|-----------|
| N | 33 | 33 |
| Data Maksimum | 75 | 90 |
| Data Minimum | 53 | 70 |
| Range | 22 | 20 |
| Kelas | 6,01 | 6,01 |
| Interval Kelas | 3,67 | 3,33 |
| Mean | 62,98 | 79,02 |
| Median | 63 | 80 |
| Modus | 63 | 70 |
| Simpangan Baku | 6,38 | 3,37 |

Data pre-test pada kelompok eksperimen menunjukkan rata-rata nilai sebesar 62,98, dengan nilai maksimum 75 dan nilai minimum 53. Setelah perlakuan, rata-rata nilai post-test kelompok eksperimen meningkat menjadi 79,02, dengan nilai maksimum 90 dan nilai minimum 70. Peningkatan ini menandakan adanya kemajuan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran infografis.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Tabel 2. Kriteria uji normalitas

| Kelas | L_{hitung} | L_{tabel} | Kriteria | Keterangan |
|------------|--------------|-------------|-----------------------------|------------|
| Eksperimen | 0,235 | 0,242 | $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ | Normal |
| Kontrol | 0,096 | | | |

Uji normalitas dengan uji Liliefors menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok berdistribusi normal, dengan L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} (kelas eksperimen: $0,235 < 0,242$; kelas kontrol: $0,096 < 0,242$).

Tabel 3. Kriteria Uji Homogenitas

| Kelas | Varians | F_{hitung} | F_{tabel} | Kriteria | Keterangan |
|------------|---------|--------------|-------------|--------------------------|------------|
| Eksperimen | 11,3807 | 0,24 | 0,55 | $F_{hitung} < F_{tabel}$ | Homogen |

Uji homogenitas dengan uji Bartlett menunjukkan bahwa varians dari kedua kelompok homogen, dengan F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($0,24 < 0,55$).

3. Pengujian Hipotesis

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji-T

| Kelas | Rata-rata | t_{hitung} | t_{tabel} | Kriteria | Keterangan |
|-------|-----------|--------------|-------------|--------------------------|---------------------|
| X | 62,78 | 1,651 | 2,042 | $t_{hitung} > t_{tabel}$ | (Terdapat pengaruh) |
| Y | 79,44 | | | | |

Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan infografis terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji-t menunjukkan bahwa thitung lebih kecil dari ttabel ($1,651 < 2,042$), sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran infografis memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

4. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran infografis memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen meningkat secara signifikan setelah penerapan media pembelajaran infografis. Infografis membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik melalui visualisasi yang menarik dan penyederhanaan informasi yang kompleks..

Temuan ini konsisten dengan teori yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut (Mansur & Rafiudin, 2020), infografis merupakan representasi visual yang efektif untuk menyampaikan informasi kompleks dengan cara yang mudah dipahami. (Husein, 2020) juga menekankan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang menarik untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa infografis dapat meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran infografis memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Infografis terbukti membantu hasil belajar siswa dan materi pelajaran dengan lebih baik melalui visualisasi yang menarik dan penyederhanaan informasi. Temuan ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih menarik di lingkungan pendidikan dasar.

Infografis sebagai media pembelajaran menyajikan informasi secara visual dan menarik, yang dapat meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa. Siswa yang belajar dengan infografis menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam dan memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Infografis meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar karena visual yang menarik dan penyajian informasi yang ringkas membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi.

Selain itu, infografis mempermudah pemahaman materi yang kompleks melalui penggunaan gambar, ikon, dan diagram yang memperjelas konsep yang diajarkan. Proses pembelajaran menjadi lebih efisien karena waktu yang dibutuhkan untuk menjelaskan suatu topik dapat dipersingkat dengan penyajian informasi yang visual dan lebih mudah dipahami. Penggunaan infografis juga mendorong guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang materi pembelajaran, sehingga berdampak positif pada metode pengajaran dan membuat pembelajaran lebih dinamis serta menarik.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengindikasikan bahwa infografis sebagai media pembelajaran memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa kelas 3 dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Sekolah Dasar. Infografis tidak hanya meningkatkan pemahaman dan hasil belajar, tetapi juga menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan efisien.

REFERENSI

Agus, F., Putra, G. M., Kamil, Z. A., Arifin, I., & Gifari, O. I. (2022). Peningkatan Kemampuan Analisis Statistik Kuantitatif Pada Riset Eksperimen Dengan Metode

- Workshop. *PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 4(2), 243. <https://doi.org/10.30872/plakat.v4i2.8954>
- Erik, E. (2016). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Multimedia Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII pada Materi Limas di MTS Patra Mandiri Palembang*. 29–39. <http://eprints.radenfatah.ac.id/id/eprint/353>
- Hasiru, D., Badu, S. Q., & Uno, H. B. (2021). Media-Media Pembelajaran Efektif dalam Membantu Pembelajaran Matematika Jarak Jauh. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 2(2), 59–69. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v2i2.10587>
- Husein, H. (2020a). *Media Pembelajaran Efektif* - Google Books. In *Fatawa Publishing*. https://www.google.co.id/books/edition/Media_Pembelajaran_Efektif/pBgJEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=video+pembelajaran&pg=PA166&printsec=frontcover
- Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik IKIP PGRI Bojonegoro, U., Febri Salsabilla Prameswari, D., & Hasanudin, C. (n.d.). *577 Prosiding Seminar Nasional Daring Prosiding Seminar Nasional Daring Penggunaan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. 1577–1585.
- Mansur, H., & Rafiudin, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i1.443>
- Mario, G., Muhdy, H. A. A., & Ahmad, A. A. (2021). Media Pembelajaran Infografis Dengan Materi Unsur Dan Prinsip Seni Rupa. *Jurnal Imajinasi*, 5(1), 1–11.
- Masluhah, M., Afifah, K. R., & Hafid, A. (2022). Efektivitas media pembelajaran berbasis infografis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 7(1), 11. <https://doi.org/10.17977/um022v7i12022p11>
- Salsabilla, T. D., Yuliati, Y., & Cahyaningsih, U. (2021). Studi Literatur : Penggunaan Media Visual Infografis. *Seminar Nasional Pendidikan FKIP Unma "System Thinking Skills Dalam Upaya Mentransformasi Pembelajaran Di Era Society 5.0,"* 276–282.
- Sapriyah. (2019). Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 470–477.
- Senjaya, W. F., Karnalim, O., Handoyo, E. D., Santoso, S., Tan, R., Wijanto, M. C., & Edi, D. (2019). Peran Infografis Sebagai Penunjang Dalam Proses Pembelajaran Siswa. *ABDIMAS ALTRUIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 55–62. <https://doi.org/10.24071/aa.v2i1.2136>
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>